

Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia

Nurain Dalanggo

Universitas Negeri Gorontalo
nuraindalanggo0301@gmail.com

Rio Monoarfa

Universitas Negeri Gorontalo
rio@ung.ac.id

Ronal S. Badu

Universitas Negeri Gorontalo
ronaldoemitro@ung.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the application of the accounts receivable accounting system in the Mekar Jaya Indonesia cooperative in Gorontalo. Data analysis uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources. Data collection methods include observation, interviews, documentation, and triangulation. The results showed that the Mekar Jaya Indonesia Cooperative has implemented an accounting system, this can be seen from the information needed by management in determining the accounts receivable accounting system including related functions, accounting records used in relation to the accounts receivable accounting system and internal control elements routinely calculate the number of customer loans carried out by the Treasurer so that the accounts receivable accounting system is good enough. The receivables accounting system procedure also includes procedures for receiving and submitting loans.

Keywords: *Accounts receivable system, Internal control*

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, membuat begitu banyak kemudahan di dalam kehidupan manusia. Informasi kemudian menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Ketersediaan informasi yang lengkap dalam waktu yang singkat merupakan kebutuhan setiap orang. Tidak terkecuali di dalam koperasi (Purba, Saragih, & Saragih, 2021).

Penggunaan teknologi informasi dalam teori TAM dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk berperilaku. Keinginan berperilaku dalam diri seseorang dipengaruhi oleh dua persepsi utama yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness/PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use/PEoU). Pentingnya perkembangan teknologi khususnya pada bidang teknologi informasi mengakibatkan perusahaan secara tidak langsung harus mengikuti kemajuan teknologi. Tujuannya

agar dapat lebih efisien dalam mengatur waktu dan mempermudah dalam penyusunan suatu laporan aktivitas kantor. Melinda Malau menjelaskan, piutang merupakan pos aktiva lancar yang nilainya dapat mempengaruhi likuidasi suatu perusahaan. Piutang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa. Piutang usaha merupakan salah satu akun penting dari aktiva lancar dalam penyusunan laporan posisi keuangan. Piutang usaha ada bersama dengan bisnis penjualan kredit dan merupakan salah satu sarana penting bagi perusahaan untuk memperluas penjualan, memperluas sarana pasar dan mengurangi simpanan persediaan.

Menurut Mulyadi (2001:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi tersebut, tujuan pokok dari sistem akuntansi adalah untuk menyediakan informasi keuangan dan mempermudah manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Salah satu pengelolaan dalam koperasi yang perlu diperhatikan adalah sistem akuntansi piutang.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi simpan pinjam mekar jaya Indonesia di Gorontalo pengolahan data hanya menggunakan Microsoft Excel dan terdapat salah satu sistem akuntansi koperasi mekar jaya indonesia (MJI) yang digunakan pada salah satu unit koperasi tersebut tapi masih dalam proses uji coba dan sementara di beberapa unit lainnya pengolahan datanya masih manual. Identifikasi masalahnya terdapat pada minimnya otomatisasi proses pinjaman seperti proses persetujuan, pencairan, dan penagihan pinjaman semua proses tersebut masih minim karena masih dilakukan secara manual sehingga rawan terjadinya kesalahan, dalam permohonan pinjaman juga belum menggunakan formulir permohonan kredit, dan dalam prosedur pencatatan piutang terjadinya perangkapan dua fungsi oleh satu bagian.

Penelitian Taringan (2020) yang berjudul Penerapan Sistem Akuntansi Piutang dalam meningkatkan penerimaan kas pada CU. Bina Kasih Pematangsiantar yang menjadi rujukan penelitian ini dan menemukan hasil bahwa penagihan piutang pada CU. Bina Kasih sudah menerapkan sistem akuntansi, namun masih ada sistem yang digunakan belum memberikan keamanan tagihan. Penelitian Popalo (2022) menunjukkan bahwa sistem akuntansi piutang pada KPRI Wiyowa sudah menerapkan sistem akuntansi. Namun pada pelaksanaan prosedur sistem akuntansi piutang, KPRI Wiyowa belum sepenuhnya mengoptimalkan ketentuan yang ada pada prosedur tersebut.

Batasan masalah berupa perancangan sistem akuntansi piutang secara manual (tidak

terkomputerisasi) yang digambarkan menggunakan bagan alir (flowchart) dengan judul penelitian “Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia di Gorontalo”. Dengan tujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi piutang dengan mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi piutang dalam permohonan persetujuan pinjaman dan pembayaran angsuran pinjaman pada koperasi serta memberikan rekomendasi perbaikan atau perubahan yang diperlukan dalam sistem akuntansi piutang agar lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan koperasi Mekar Jaya Indonesia di Gorontalo.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Rusliwa Somantri (2005) dalam (Sri Jumiyati,2022) menyatakan bahwa, sehubungan dengan proses pengumpulan data di lokasi penelitian, peneliti kualitatif harus mendapatkan informasi dari sumber data secara akurat. Persyaratan tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi seorang peneliti karena tidak semua permasalahan penelitian dapat dengan mudah diperoleh datanya di lapangan. Penelitian ini berlokasi di Koperasi Mekar Jaya Indonesia, yang beralamat di jln. Jeruk, kel. Wumialo, Kota Tengah, Kota Gorontalo.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jonata (2022) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Bogdan & Biklen,s (1992: 21) dalam (Jonata,2022) menyatakan bahwa, memahami jenis penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan pendekatan deskriptif karena data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.

Sumber Data

Sumber primer penelitian ini melalui observasi ke lokasi penelitian dan wawancara dengan Wakil ketua sekretaris, Bendahara umum dan Staf bendahara pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia dan sumber sekunder penelitian ini melalui dokumen yang mendukung penelitian pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Miles, Huberman and Saldana (2014) dalam (Erland Mouw, 2022) menyatakan bahwa, tentang analisis data kualitatif dimana analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (data condensation), (2) presentasi data (data display), dan (3) inferensi/validasi (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Piutang Koperasi MJI

Sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia yaitu suatu jejaring metode yang berfungsi memproses data dengan menginput data nasabah yang melakukan pinjaman dan jumlah pinjaman nasabah. Pada kantor Cabang Koperasi Mekar Jaya Indonesia ada beberapa pencatatan piutangnya yaitu ada yang Masih manual menggunakan buku, ada yang metode pencatatan piutang dengan menggunakan komputer serta pencatatan menggunakan sistem.

Sistem yang digunakan pada kantor cabang Koperasi Mekar Jaya Indonesia belum genap setahun terhitung dari tahun 2023 telah melakukan uji coba dalam penggunaan sistem pencatatan piutangnya dan sistem tersebut dalam bentuk aplikasi dengan nama aplikasi Mekar Jaya Indonesia, dalam aplikasi tersebut halaman utamanya ketika login terdapat menu *Username* dan *Password*. Aplikasi Mekar Jaya Indonesia/MJI yang menggunakan aplikasi tersebut hanya petugas yang berwenang yakni petugas lapangan masing-masing disetiap Kantor cabang/Kantor unit Koperasi Mekar Jaya Indonesia dimana petugas lapangan tersebut yang survey langsung nasabah di tiap-tiap rumah nasabah yang dikunjungi. Fungsi dari aplikasi ini untuk menginput data nasabah yang sesuai dengan identitas Kartu Tanda Penduduk dan mengetahui jumlah pinjaman nasabah.

Proses Terjadinya Piutang dan Metode Penyisihan Piutang Koperasi MJI

Permohonan pinjaman dan persetujuan pinjaman dilaksanakan oleh Koperasi Mekar Jaya Indonesia dengan melakukan survei lapangan yang melakukan survey tersebut dari petugas lapangan dari kantor cabang unit koperasi, dengan data yang diperlukan berupa KTP Pemohon untuk kelengkapan data nasabah di kantor, dan data berupa persetujuan suami istri untuk menghindari nasabah agar tidak macet ketika ditagih oleh petugas lapangan.

Tindak lanjut atas pemberian kredit dilakukan ketika nasabah sudah menunggak 2 sampai 3 bulan

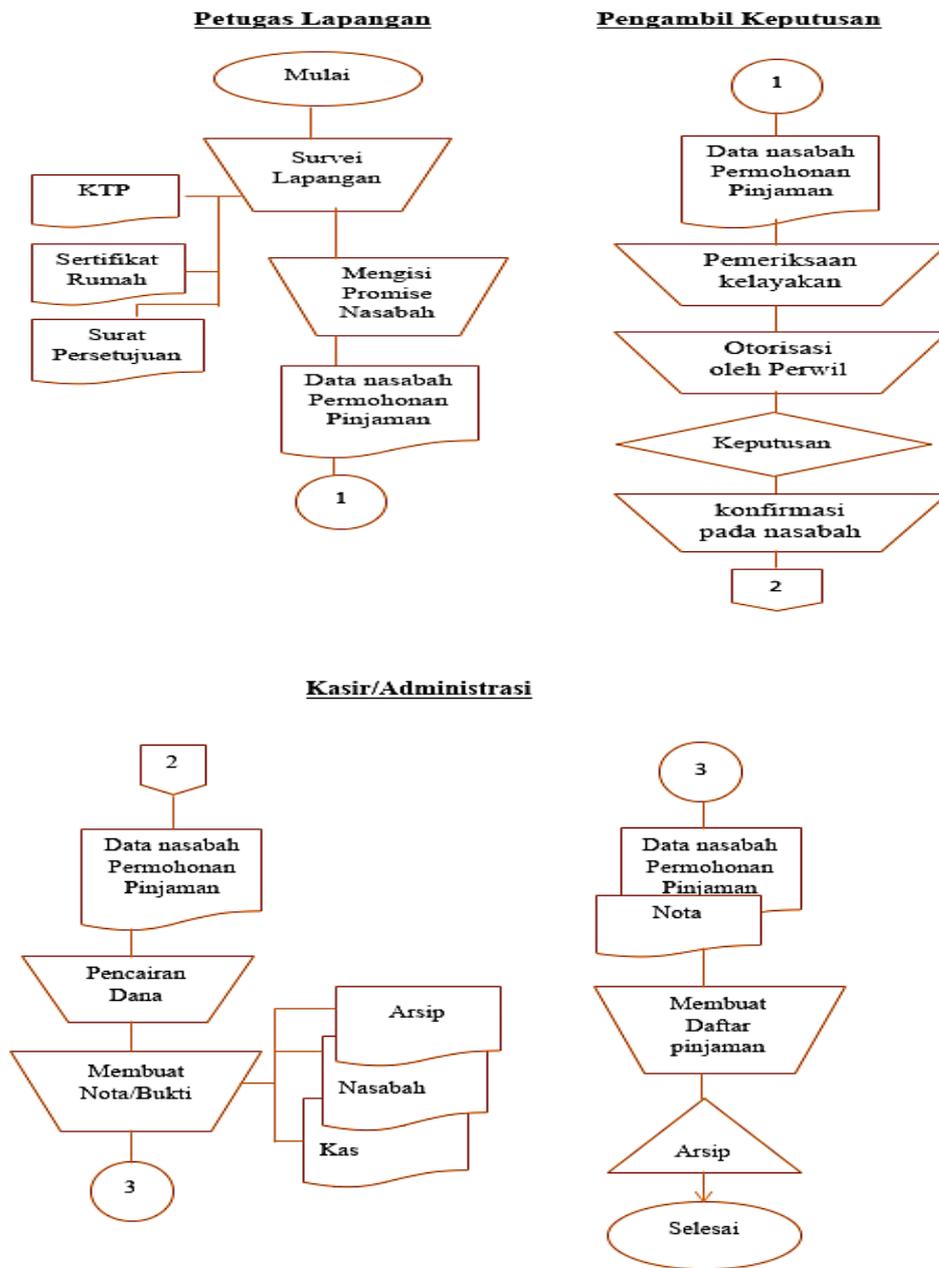
dari tanggal jatuh tempo yang ditentukan oleh koperasi. Untuk pembayaran piutang pada koperasi MJI dilakukan dengan cara penagihan secara langsung kepada nasabah sesuai daftar piutang yang akan ditagih yang ada di buku angsuran. Tugas penagihan ini dilakukan oleh bagian petugas lapangan. Serta upaya meminimalisir piutang tak tertagih Koperasi melakukan negosiasi untuk keringanan pada saat nasabah belum mampu membayar angsuran sesuai jumlah pada saat penagihan dan melakukan *blacklist* kepada nasabah yang sering macet.

Metode Penyisihan piutang dengan Metode cadangan (*allowance method*) pencatatan dilakukan apabila terjadi kemungkinan adanya piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode, pencatatan dilakukan tanpa menunggu piutang benar-benar tidak dapat ditagih.

Prosedur Pencatatan Piutang

Informasi yang diperlukan dalam prosedur pencatatan piutang diantaranya identitas nasabah, nomor pinjaman, nomor anggota, besaran pinjaman, besaran angsuran dan saldo. Untuk fungsi akuntansi yang terkait dengan pencatatan piutang pada Koperasi MJI yakni fungsi administrasi yang bertanggung jawab dalam hal menerima permohonan pinjaman oleh nasabah serta bertanggung jawab untuk mengonfirmasi kepada anggota bahwa permohonan anggota telah disetujui berdasarkan dari hasil rapat pengurus yang dilakukan oleh koordinator wilayah sebagai pengambil keputusan. Pengambilan Keputusan bertanggung jawab memeriksa kelayakan permohonan pinjaman yang diajukan oleh nasabah dan juga memberikan keputusan menerima atau menolak permohonan pinjaman nasabah. Fungsi ini dilakukan oleh Koordinator wilayah dan Pengurus wilayah disetiap daerah (Perwil) sebagai pengambil keputusan.

Flowchart Sistem Piutang permohonan dan persetujuan pinjaman pada Koperasi MJI



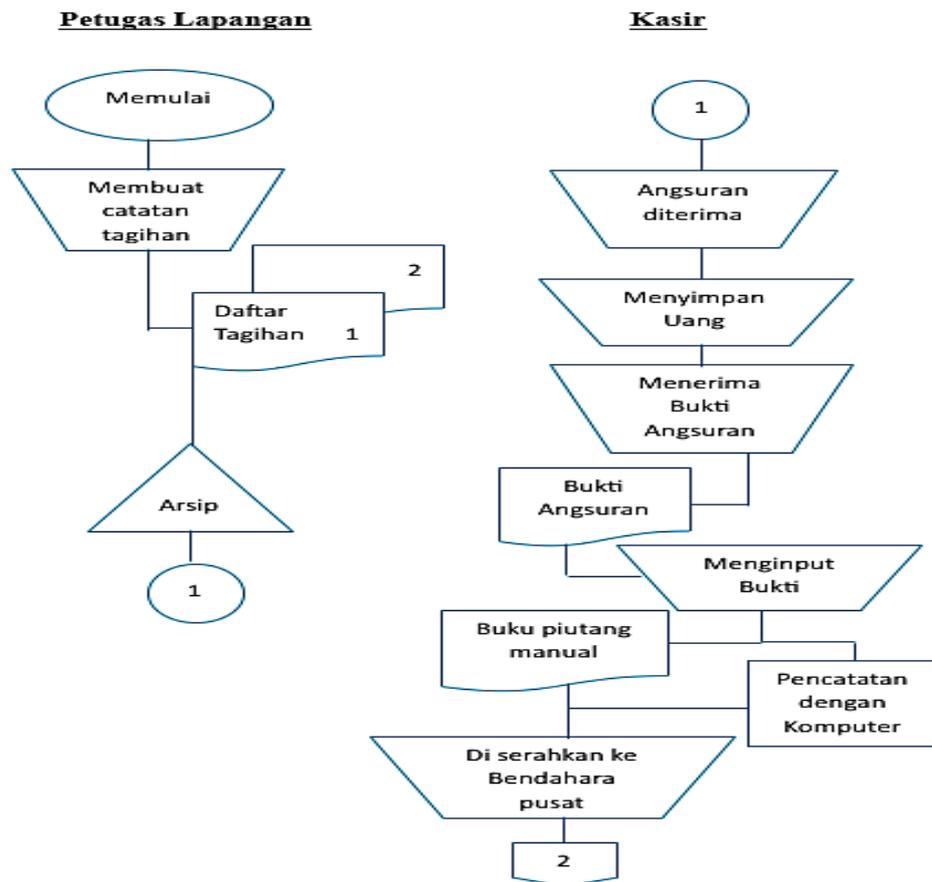
Sumber : Koperasi Mekar Jaya Indonesia (2024)

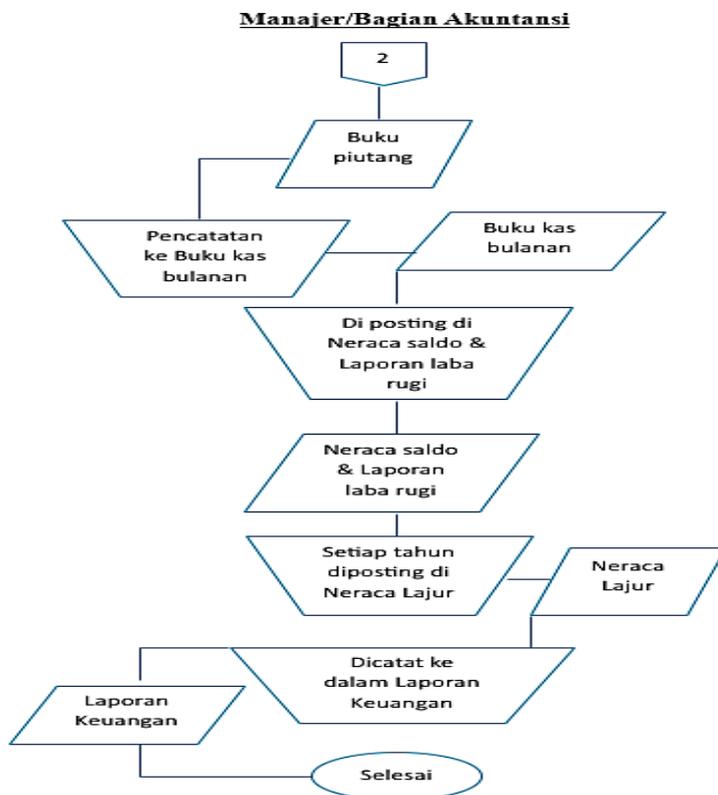
Gambar 1. Flowchart Sistem Piutang permohonan dan persetujuan pinjaman pada Koperasi MJI (Petugas Lapangan, Pengambil Keputusan dan Kasir/Administrasi)

Berikut ini penjelasan dari flowchart prosedur permohonan dan persetujuan pinjaman pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia :

- a) Penerimaan pinjaman yaitu dilakukan oleh Koordinator wilayah yang bertanggung jawab dalam hal menerima permohonan pinjaman oleh nasabah. Permohonan pinjaman dan persetujuan pinjaman dilaksanakan oleh Koperasi Mekar Jaya Indonesia dengan melakukan survei lapangan. Survey tersebut dilakukan oleh petugas lapangan dari kantor cabang unit koperasi, dengan data yang diperlukan berupa KTP Pemohon untuk kelengkapan data nasabah permohonan pinjaman di kantor, kepemilikan rumah dan data berupa persetujuan suami istri. Setelah itu petugas lapangan memberikan promise kepada nasabah untuk kemudian nasabah mengisinya.
- b) Pengambil Keputusan yaitu memeriksa kelayakan permohonan pinjaman yang diajukan oleh nasabah dan juga memberikan keputusan menerima atau menolak permohonan pinjaman nasabah. Fungsi ini dilakukan oleh Koordinator wilayah dan Pengurus wilayah disetiap daerah (Perwil) sebagai pengambil keputusan. Kemudian yang bertanggung jawab untuk mengonfirmasi kepada anggota bahwa permohonan anggota telah disetujui yaitu oleh Koordinator wilayah.
- c) Kasir menyediakan dan menyerahkan uang pinjaman yang sesuai dengan batas pinjaman yang telah disepakati oleh keputusan Manajer. Setelah itu fungsi kas membuat nota/bukti pengeluaran kas sebanyak 3 rangkap. 1 rangkap untuk kasir, 1 rangkap untuk nasabah, dan 1 rangkap untuk arsip. Kemudian bagian kasir memproses berkas-berkas ke dalam Microsoft Excel untuk membuat daftar pinjaman nasabah yang nantinya dijadikan basic penginputan daftar tagihan setiap akhir bulan. Kemudian mengarsip berkas untuk melakukan pengarsipan dokumen tersebut secara konstan.

Flowchart Sistem Piutang pembayaran angsuran pada Koperasi MJI





Sumber : Koperasi Mekar Jaya Indonesia (2024)

Gambar 2. Flowchart Sistem Piutang pembayaran angsuran pada Koperasi MJI (Petugas Lapangan, Kasir dan Manajer/Bagian Akuntansi)

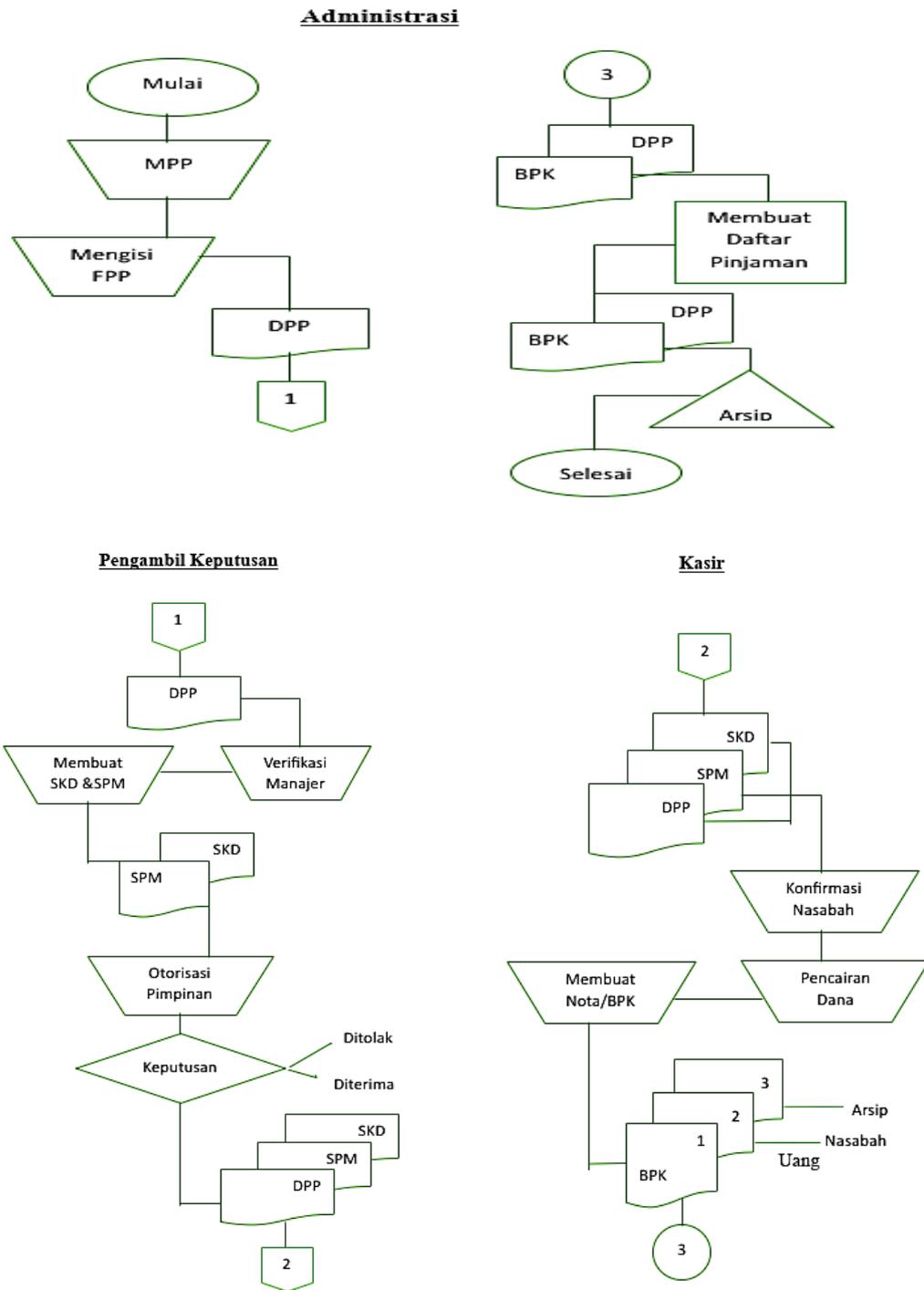
Berikut ini penjelasan flowchart terkait prosedur pembayaran angsuran pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia :

- a) Petugas Lapangan yaitu membuat catatan tagihan masing-masing 2 rangkap. 1 rangkap untuk diberikan kepada bagian lapangan yang akan datang datang ke rumah nasabah untuk memberikan daftar tagihan tersebut, dan 1 rangkap untuk dijadikan arsip.
- b) Kasir menerima angsuran setoran piutang nasabah dari petugas lapangan, Setelah bagian kasir menerima angsuran dari petugas lapangan, angsuran berupa uang yang diterima dari petugas lapangan tersebut disimpan beserta nota/bukti penerimaan kas oleh bagian kasir, setelah itu kasir menginput bukti angsuran dan jumlah angsuran ke dalam buku piutang manual (buku) dan Komputer (Excel) Kemudian akan diserahkan ke bagian Bendahara pusat.
- c) Manajer yang merangkap juga di fungsi akuntansi pada kantor pusat menerima daftar piutang yang telah dibuat oleh bagian kasir. Jumlah piutang diikhtisar ke dalam buku kas bulanan

kemudian diposting di neraca saldo dan laporan keuangan laba rugi. Setiap tahunnya akan dilakukan pencatatan ke dalam neraca lajur dan dibukukan ke dalam Laporan Keuangan.

Rancangan Flowchart Sistem Akuntansi Piutang permohonan dan persetujuan pinjaman pada Koperasi MJI

- a) Penerimaan pinjaman yang dilakukan oleh bagian administrasi menerima permohonan pinjaman dari nasabah melalui petugas lapangan, setelah itu petugas lapangan memberikan formulir permohonan pinjaman kepada nasabah untuk nasabah mengisi formulir tersebut. Kemudian dokumen terkait permohonan pinjaman tersebut berupa Formulir permohonan pinjaman, KTP Pemohon dan Persetujuan Suami/Istri diberikan kepada fungsi pengambil keputusan, setelah pengambil keputusan memutuskan diterima maka bagian kas mencairkan dananya. Bagian administrasi memproses dokumen-dokumen yang telah diterima dari fungsi kas dimasukkan ke dalam Microsoft Excel untuk membuat daftar pinjaman nasabah, dan mengarsip dokumen-dokumen tersebut secara permanen dengan berurutan.
- b) Pengambil keputusan yaitu menerima dokumen yang telah diproses dari fungsi penerimaan pinjaman atau bagian administrasi. Permohonan pinjaman nasabah kemudian akan diverifikasi oleh Manajer untuk dapat menentukan batas pinjaman berdasarkan kemampuan nasabah dan dana koperasi yang tersedia. Kemudian permohonan pinjaman jika sudah diverifikasi dan berhak diberikan pinjaman, maka manajer membuat surat ketersediaan dana dan surat perintah membayar, setelah itu diotorisasi oleh pimpinan. Kemudian permohonan pinjaman yang sudah disetujui akan diberikan ke bagian kas untuk dapat melakukan pencairan.
- c) Kasir yaitu mempersiapkan dan memberikan uang pinjaman sesuai dengan batas pinjaman melalui persetujuan Manajer yang diotorisasi oleh pimpinan berdasarkan dari surat ketersediaan dana dan juga dari surat perintah membayar. Yang selanjutnya bukti pengeluaran kas dibuat oleh fungsi kas sebanyak 3 rangkap. 1 rangkap untuk nasabah, 1 rangkap untuk bagian administrasi dan 1 rangkap untuk dibuat arsip.



Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Gambar 3. Rancangan Flowchart Sistem Akuntansi Piutang permohonan dan persetujuan pinjaman pada Koperasi MJI (Administrasi, Pengambil Keputusan dan Bagian Kasir)

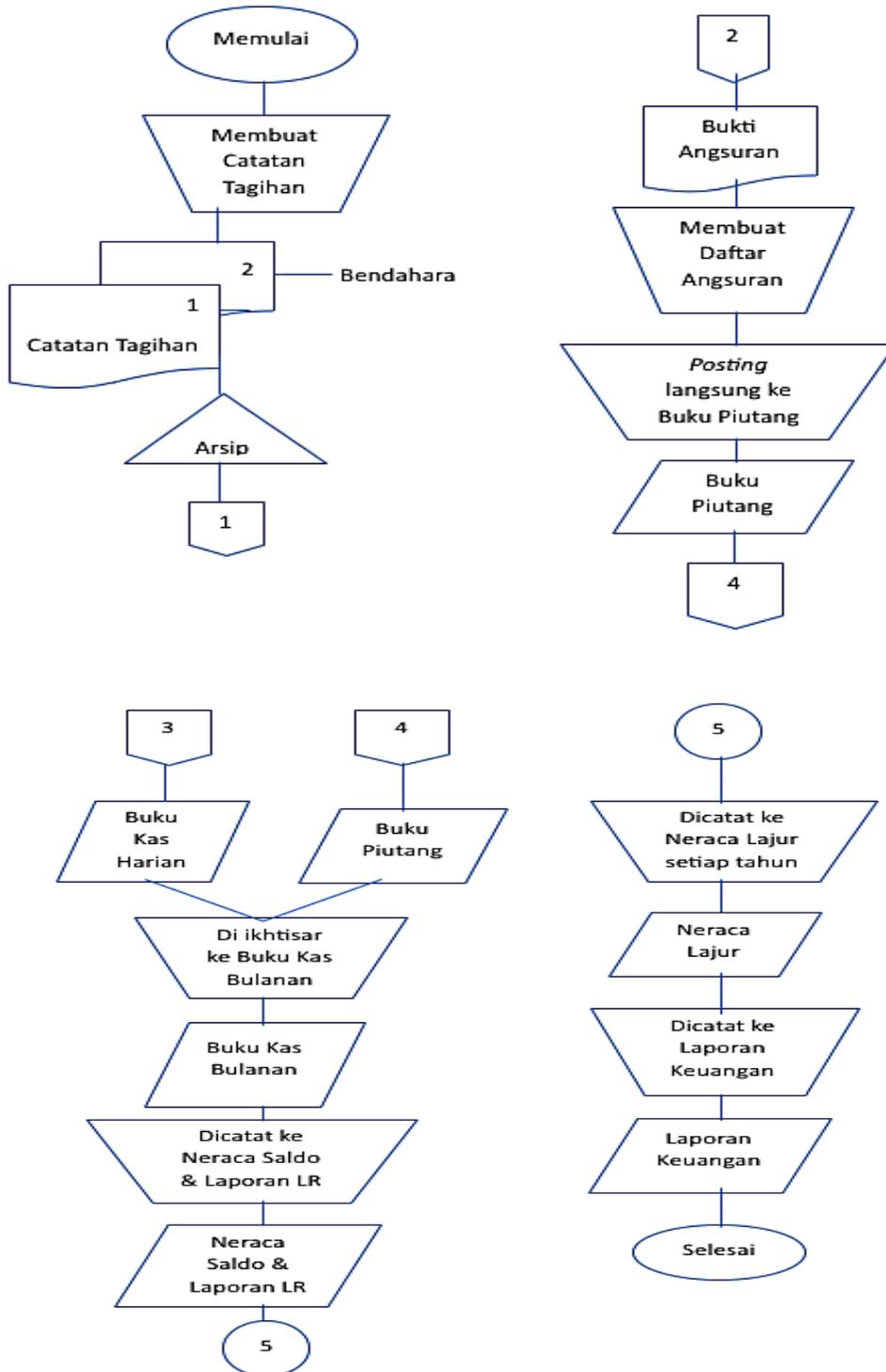
Keterangan :

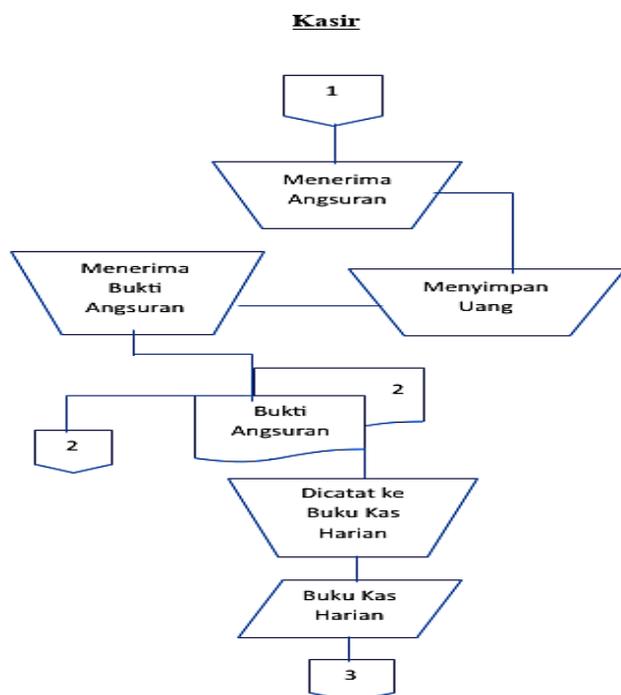
- 1) MPP = Menerima Permohonan Pinjaman
- 2) FPP = Formulir Permohonan Pinjaman
- 3) DPP = Dokumen Permohonan Pinjaman
- 4) BPK = Bukti Pengeluaran Kas
- 5) SKD = Surat Ketersediaan Dana
- 6) SPM = Surat Perintah Membayar

Rancangan Flowchart Sistem Akuntansi Piutang pembayaran angsuran pada Koperasi MJI

- a) Fungsi akuntansi setiap akhir bulan membuat catatan tagihan sebanyak 2 rangkap. 1 rangkap untuk bendahara dan 1 rangkap dibuat arsip. Bagian akuntansi membuat daftar angsuran kemudian diposting langsung secara rinci ke dalam buku piutang. Jumlah piutang yang tertera dalam buku piutang dan jumlah kas yang tertera di buku kas harian akan di ikhtisar ke dalam buku kas bulanan. Setiap bulan dicatat ke dalam neraca saldo dan laporan keuangan laba rugi selanjutnya setiap tahun akan dicatat ke dalam neraca lajur dan dibukukan ke dalam laporan keuangan.
- b) Kasir menerima angsuran piutang nasabah dari petugas lapangan kemudian menyimpan uang dengan bukti penerimaan kas. Angsuran tersebut dicatat ke dalam buku kas harian kemudian diberikan pada bagian akuntansi untuk dilakukan pembukuan. Kemudian fungsi kas memberikan bukti penerimaan kas pada bagian akuntansi untuk dicatat ke dalam buku piutang.

Fungsi Akuntansi





Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Gambar 4. Rancangan Flowchart Sistem Akuntansi Piutang pembayaran angsuran pada Koperasi MJI (Fungsi Akuntansi dan Kasir)

Pembahasan

Berdasarkan Teori TAM didasarkan pada teori perilaku yang mengasumsikan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi. Model ini menyatakan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna tergantung pada dua faktor utama: kegunaan dan kemudahan penggunaan. Untuk itu penelitian yang berjudul Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia di Gorontalo, dimana penerapan dalam penerimaan permohonan persetujuan pinjaman masih sederhana dan belum menggunakan FPK (Formulir Permohonan Kredit) sehingga untuk memudahkan koperasi dalam hal penerimaan permohonan persetujuan pinjaman penelitian ini menggunakan *Grand Theory* TAM dimana untuk memudahkan nasabah pada koperasi MJI dalam mengajukan pinjaman maka nasabah menggunakan FPK untuk mengajukan permohonan pinjaman.

Adapun dalam Teori Sistem Akuntansi Mulyadi (2018) terkait sistem piutang yang ada pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia berikut pemaparan kelebihan dan kekurangan dari sistem piutang

terkait permohonan dan persetujuan pinjaman serta pembayaran angsuran pada Koperasi MJI sebagai berikut :

Kelebihan dari sistem piutang pada koperasi MJI

- a) Informasi yang diperlukan oleh Manajemen terkait sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia sudah merujuk pada teori akuntansi yang diutarakan (Mulyadi, 2018), yaitu : Identitas nasabah, nomor pinjaman, nomor anggota, besaran pinjaman, besaran angsuran, dan saldo.
- b) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia sudah merujuk pada teori akuntansi yang diutarakan (Mulyadi, 2018), yaitu fungsi kredit, fungsi kas, serta fungsi akuntansi.
- c) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia sudah mengacu pada teori akuntansi yang dikemukakan (Mulyadi, 2018), yaitu buku piutang, buku besar, dan laporan keuangan.
- d) Unsur pengendalian internal pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia yaitu secara rutin diadakan penghitungan jumlah pinjaman nasabah yang dilakukan oleh Bendahara Koperasi Mekar Jaya Indonesia. Secara rutin juga melakukan perputaran jabatan kepengurusan Koperasi Mekar Jaya Indonesia dan bergantian setiap 3 tahun sekali. Serta melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Koperasi yang dilaksanakan pengurus dan pengelola, kegiatan ini dilakukan pengawas secara rutin per semester.

Kekurangan dari sistem piutang pada Koperasi MJI

- a) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia sebagian belum mengacu pada teori akuntansi yang dikemukakan (Mulyadi, 2018) karena Koperasi Mekar Jaya Indonesia belum menggunakan formulir permohonan kredit sebagaimana yang dicantumkan dalam teori akuntansi (Mulyadi, 2018) namun dokumen lain seperti bukti kas masuk sudah ada pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia.
- b) Dalam prosedur pembentukan sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia, ada perangkapan fungsi oleh pengurus Koperasi Mekar Jaya Indonesia yaitu Manajer yang merangkap di fungsi bagian otorisasi dan bagian akuntansi serta Kasir yang merangkap juga di fungsi administrasi.
- c) Terdapat beberapa alur prosedur yang belum tepat dan perlu ditingkatkan lagi dan kurangnya beberapa dokumen penting yang dapat mendukung alur tahapan sistem akuntansi piutang yang baik.

- d) Dokumen dan catatan yang digunakan pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia masih menggunakan manual sehingga berkas-berkas dapat menumpuk berakibat lambatnya informasi terkait piutang.

Kelebihan dan solusi dari sistem baru untuk sistem lama pada koperasi MJI

Berdasarkan sistem baru yang telah diuraikan berupa rancangan sistem akuntansi piutang dalam bentuk flowchart untuk memberikan kemudahan bagi Koperasi Mekar Jaya Indonesia sesuai dengan penelitian relevan dari Popalo (2022) dimana pada penelitian tersebut peneliti menjelaskan sistem akuntansi piutang yang ada pada KPRI Wiyowa secara rinci kemudian untuk mewujudkan Sistem Akuntansi yang lebih baik untuk melengkapi kekurangan yang ada pada KPRI Wiyowa, peneliti memberikan gambaran sistem akuntansi terkait piutang yang tepat dan nantinya akan membantu bagi Koperasi tersebut. Sehingga kelebihan dan solusi dari sistem baru untuk sistem lama pada koperasi MJI diantaranya :

1. Kelebihan dari sistem baru ini yaitu bagian administrasi dan kasir dilakukan terpisah, Pemisahan dari dua fungsi ini bertujuan agar setiap dokumen yang masuk harus dilakukan dua fungsi yang berbeda untuk saling mengecek sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dari fungsi penerimaan pinjaman. Kedua, Pengambilan keputusan dilakukan terpisah dengan fungsi akuntansi Pemisahan dari dua fungsi ini bertujuan untuk mencegah pengurus melakukan pemalsuan catatan untuk menutupi transaksi tidak tepat yang tidak diotorisasi dengan sewajarnya. Ketiga, Pencatatan daftar tagihan dan angsuran akan diinput oleh bagian administrasi dan untuk pengisian dan pencetakan bukti penerimaan kas akan di otorisasi oleh Bendahara dan Pimpinan.
2. Solusi untuk kekurangan sistem sebelumnya diantaranya :
 - a) Pencatatan daftar tagihan dan angsuran harus diinput oleh bagian administrasi dan untuk pengisian serta pencetakan bukti penerimaan kas akan di otorisasi oleh Bendahara dan Pimpinan.
 - b) Penggunaan dokumen yang lengkap dengan tanggal transaksi yang urut pada setiap transaksi permohonan pinjaman nasabah.
 - c) Memberi penegasan terhadap tahapan dan penetapan angsuran dengan lebih tegas saat memverifikasi dan merealisasi formulir pinjaman nasabah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Misalnya, jika pemohon pinjaman melakukan peminjaman yang tidak sesuai dengan batas pinjaman yang sesuai dari latar belakang pekerjaan nasabah maka pinjaman

tersebut tidak seharusnya direalisasi, sehingga praktik yang sehat dalam pengelolaan piutang tetap terjaga dan terhindar dari kredit macet.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan, bahwa pada dasarnya Koperasi Mekar Jaya Indonesia sudah menerapkan sistem akuntansi, hal ini terlihat dari informasi yang diperlukan manajemen dalam membentuk sistem akuntansi piutang diantaranya fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan terkait sistem akuntansi piutang dan unsur pengendalian internal pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia diantaranya yaitu secara rutin diadakan penghitungan jumlah pinjaman nasabah yang dilakukan oleh Bendahara Koperasi Mekar Jaya Indonesia sehingga sistem akuntansi piutang Koperasi Mekar Jaya Indonesia sudah cukup baik. Serta jaringan prosedur sistem akuntansi piutang juga sudah memuat prosedur penerimaan dan penyerahan pinjaman.

Namun pada pelaksanaan tahapan sistem akuntansi piutang, Koperasi Mekar Jaya Indonesia belum sepenuhnya mengoptimalkan ketentuan yang ada pada prosedur tersebut. Diantaranya yaitu pembagian tugas dan fungsi yang masih terdapat perangkapan fungsi oleh manajer di bagian otorisasi yang merangkap ke bagian akuntansi dan kasir ke fungsi administrasi selain itu penggunaan dokumen dan catatan sebagian besar masih manual dan belum menggunakan dokumen formulir permohonan kredit sebagaimana dalam unsur suatu sistem akuntansi pokok.

Saran

Demi tercapainya kebutuhan internal maupun eksternal dalam pelaksanaan sistem akuntansi piutang pada Koperasi Mekar Jaya Indonesia diperlukan pertimbangan oleh pihak koperasi untuk mengoptimalkan dan mengembangkan sistem akuntansi. Oleh sebab itu saran untuk pihak Koperasi dari penelitian ini yaitu untuk prosedur dalam permohonan persetujuan pinjaman dapat menggunakan dokumen formulir permohonan kredit dan melakukan pembagian tugas masing-masing sesuai fungsi.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya yang akan datang adalah disarankan dalam penelitian tersebut melakukan perancangan sistem akuntansi piutang yang berbentuk sistem aplikasi langsung karena batasan masalah dalam penelitian ini rancangan tidak terkomputerisasi (*Flowchart*), penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode penelitian dengan Metode Campuran (*mix method*) karena penelitian ini hanya menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, serta mencari referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil

penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi bagi penelitian terhadap masalah yang sama oleh peneliti lain dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Alfiansyah, Deni; , Supriyati;. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Bapel JPKM Surya Sumirat menggunakan PHP MySQL. *Accounting Information System and Information Technology Business Enterprise*, 1-15.
- Annisawati, Asarekha Adjane ; Ayuninda, Aulia Qurata;. (2019). Pengaruh Sikap Dan Persepsi Konsumen Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi KAI ACCESS di PT KERETA API INDONESIA Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptence Model (TAM). *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 43-51.
- Apriliyanti, Merlin; , Ilham;. (2022). Penerimaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model pada UIN Sunan Ampel Surabaya. (*METTA*) *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 285-296.
- Diana, A. N. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang pada KPRI Kokardan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 19-28.
- Djuharyanto, T. (2020). Determinan Minat Penggunaan E-Commerce dalam Pembelian Makanan Siap Saja : Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) (Kasus di Kota Kecamatan Purwokerto Utara). (*J-Politri*) *Jurnal manajemen, Keuangan, dan Komputer*, 76-85.
- Ermawijaya, Masri., & Endang. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi kasus pada koperasi Unit Desa Sejahtera Desa Babat Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin). *JJAR: Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 6 (1) 111-129.
- Ermawijaya, Masri; , Endang;. (2023). Analisis Pengaruh Perlakuan Akuntansi Piutang Terhadap Kewajaran Nilai dan Beban Penyisihan Piutang pada Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Randik Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 275-293.
- Erwati, Misni; Firza, Edy;. (2019). Analisis Faktor-Faktor Potensial Terhadap Minat Penggunaan E-Fling Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi. *Jurnal Buk Misni*, 1-13.
- F, A. (2023, 03). *Manajemen Informasi Penelitian Prodi Manajemen & Rumpun Soshum*. Dipetik 2022, dari Grand Theory_ Technology Acceptance Model - Mahasiswa Program Studi manajemen dan sosial-humaniora: <https://www.manajemen.co.id/2023/03/grand-theory-technology-acceptance-model.html>
- Fiantika, Feny Rita; Wasil, Mohammad; Jumiyyati, Sri; Honesti, Leli; Wahyuni, Sri; Mouw, Erland; Jonata; Mashudi, Imam; Hasanah, Nur; Maharani, Anita; Ambarwati, Kusmayra; Noflidaputri, Resti; Nuryami; Waris, Lukman;. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam S. Jumiyyati, Jonata, F. R. Fiantika, L. Waris, & E. Mouw, *Case Study* (hal. 1-179). Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Tekonologi.
- J.K, Andryan Elfani; Nurjanah, Yayuk; Munawar, Aang;. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus pada PT. Arwinda Perwira

- Utama). *JIMKES Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 162-172.
- Komardi, Dadi; , Anjelin;. (2017). Analysis Of Account Receivable Accounting System In CV Metropolitan Pekanbaru. *PI BILANCIA*, 273-293.
- Ludfi, Ahmadun; Malikha, Putri Laili Nur; Pertiwi, Dwi Ari;. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Piutang Pada KPRI Bahagia Depag Kabupaten Jombang. *Abidumasy*, 33-38.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat-Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018 Cetakan Keempat). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Popalo, Sitti Ta Mirullah A.; Monoarfa, Rio; Mahdalena;. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Piutang Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyowa. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 768-783.
- Pramesti, Hernawati; Setiawan, David Evan;. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Lembaga Pendidikan. *ejurnal unisri*, 1-12.
- Sanapati, Toufan A; Pinatik, Sherly;. (2022). Analisis Penerapan Pengendalian Intern Piutang Usaha dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Simpan Pinjam Mekarjaya Kawangkoan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hukum)*, 993-1002.
- Sodik, Fajar; Zaida, Alifia Nur; Zulmiati, Khusnul;. (2022). Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI : Pendekatan TAM dan TPB . *Journal Of Business Management and Islamic Banking*, 35-53.
- Sukmahadi, & Nurfarizah, R. S. (2022). Analisis Implementasi Internal Control dalam Sistem Akuntansi Piutang. *FAIR VALUE: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4 (5), 2622-2205.
- Susilawati, C. D. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Taringan, W. J. (2020). Penerapan Sistem Akuntansi Piutang Dalam Meningkatkan Penerimaan Kas Pada CU. Bina Kasih Pematangsiantar. *AccUSI: Jurnal Ilmiah AccUSI*, 2 (1), 2620-5815.
- Yuniarti, E., Rahman, A. A., Dian, D. N., Asliana, E., Irawan, Fitriani, et al. (2022). Pembinaan Sistem Akuntansi Piutang Pada Kpri Di Lampung Selatan. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1 (2), 140-145.
- Zamzami, Faiz; Nusa, Nabela Duta; Faiz, Ihda Arifin;. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.